

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uji yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages*, peneliti menyimpulkan bahwa variabel manajemen laba berpengaruh positif dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Variabel manajemen laba yang diukur dengan *discretionary accrual* (DA) pada penelitian ini menemukan hasil bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Suyanto dan Supramono (2012) dan Andrean (2018) yang menyatakan perusahaan melakukan manajemen laba dengan metode *income decreasing* untuk tujuan meminimalkan biaya pajak.

Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan *Logaritma of Total Asset* pada penelitian ini menemukan hasil bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartadinata dan Tjaraka (2013) dan Nugroho dan Meiranto (2015) yang menemukan bahwa perusahaan besar tidak ingin terlibat dalam pemeriksaan pajak oleh fiskus sehingga perusahaan menghindarkan diri dari tindakan agresivitas pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Keterbatasan penelitian ini adaah :

1. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanya berfokus pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* saja sehingga perusahaan yang dijadikan sampel tidak dapat mewakili keseluruhan industri yang ada di Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu manajemen laba dan ukuran perusahaan sehingga diharapkan untuk dapat menambah variabel lain.
3. Pengukuran dalam agresivitas pajak hanya menggunakan proksi *Cash Effective Tax Rate (CETR)* sehingga tidak dapat membandingkan dengan proksi lainnya misalnya *boox tax difference dan effective tax rate*.

5.3 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan beberapa saran antara lain :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan perusahaan yang bergerak di sektor lain selain perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* sebagai objek penelitian. Dengan demikian dapat diketahui pengaruh manajemen laba dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak perusahaan dari masing-masing sektor serta semua industri secara keseluruhan.

2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain sebagai variabel independen seperti *corporate social responsibility* (Cahyani, 2016), *corporate governance* (Andrean, 2018), *leverage* (Susilowati *et al.*, 2018), *profitability* (Sudarmadji dan Sularto, 2007), dan *likuiditas* (Daniel, 2013)
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi selain *Cash Effective Tax Rate* (CETR) untuk mengukur agresivitas pajak perusahaan seperti *Book Tax Difference* (BTD) atau *Effective Tax Rate* (ETR). Perbedaan proksi pengukuran agresivitas pajak diharapkan dapat dilakukan perbandingan hasil antara dua proksi untuk melihat proksi mana yang lebih baik untuk menggambarkan hasil penelitian.

